

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

1. Sejarah Madrasah

Desa kerso kecamatan kedung kabupaten jepara terletak disebelah selatan bunda kota kabupaten. Tepatnya 7 Kilometer ke arah selatan kota jepara. Keadaan geografisnya yang terdiri dari pertanaman serta persawahan menimbulkan penduduknya bermata pencaharian selaku petani(agraris). Kebanyakan penduduk dikala itu sangat ketinggalan terhadap gendrang pembelajaran yang senantiasa didengungkan oleh pemerintah. Perihal ini diakibatkan oleh 2 aspek, ialah awal, rendahnya SDM warga yang rata- rata cuma lulusan sekolah dasar. Kedua, aspek ekonomi, untuk para petani pembelajaran merupakan ialah benda mahal yang tidak sanggup mereka beli. Selaku akibatnya merupakan warga desa kerso tidak memiliki apresiasi terhadap pembelajaran yang dikhawatirkan berdampak pada kebodohan serta keterbelakangan warga dengan masa yang terus menjadi maju serta kompetitif. Keadaan ini menggugah semangat para tokoh warga buat mendirikan suatu lembaga pembelajaran yang relatif murah supaya biayanya sanggup dijangkau oleh warga desa kerso. Setelah itu atas inisiatif tokoh warga tersebut hingga didirikanlah Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim pada tahun 1960/ 1962 yang menempati tanah wakaf Hj. Asumah.

Para tokoh warga pendiri Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim itu antara lain. Muslim, Hj. Khodijah, waris wagiman, H. Usman, Hasan Hadi serta KH. Abdullah Zawawi, S. Pd. I, H. Ada pula sistem kurikulum yang dipakai pada waktu itu mengadopsi dari sistem pesantren. Dengan harapan supaya para siswa- siswinya tidak cuma menggunakan ilmu- ilmu keagamaan namun pula paham tentang ilmu- ilmu universal, sehingga tidak cuma ukhrowi oriented. Bersamaan dengan pertumbuhan dunia pembelajaran, hingga pada tahun 1975 madrasah Diniyah Husnul Mutaalim diganti statusnya jadi SMP dengan nama

Datuk Singaraja semenjak tahun 1985 SMP Islam Datuk Singaraja formal menginduk pada Yayasan Islam Datuk Singaraja dengan akte notaris nomor: 27/ 86 hingga saat ini.¹

1. Nama Madrasah : SMP Datuk Singaraja
2. NSM : 111233200011
3. NPSN : 60712507
4. Nama Yayasan : Yayasan Islam Datuk Singaraja
5. Alamat : Kerso, RT 04/01 Kedung Jepara
6. Nomor Telepon : 02917519071/085225072224
7. Didirikan Tahun : 1962
8. Status Sekolah : Swasta
9. Status Akreditasi : A (Sangat Baik)
10. Ketua Yayasan : KH. Abdullah Zawawi, S.Pd.I
11. Kepala Madrasah : Sumrotun, S.Pd.I
12. Luas Tanah : 2.000 M²
13. Status Tanah dan Gedung : Hak Milik Sendiri
14. Sifat : Permanen²

2. Letak Geografis

SMP Datuk Singaraja berlokasi Jl. Bugel Jepara Km. 2 Kerso Kedung Jepara adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut

- a. Sebelah utara : perumahan warga/ masyarakat
- b. Sebelah selatan : perumahan warga/ masyarakat
- c. Sebelah barat : perumahan warga / masyarakat
- d. Sebelah timur : perumahan warga menuju jalan desa

3. Visi Misi Dan Tujuan

- a. Visi
“Beriman, Berilmu, Bertaqwa dan Berakhlaqul Karimah”
- b. Misi
 - 1) Menghasilkan partisipan didik yang beriman dan berkepribadian yang kokoh.
 - 2) Menghasilkan partisipan didik yang berprestasi dalam bidang Alqur’ an, bahasa, dan berketrampilan cocok dengan pertumbuhan era.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sumrotun selaku kepala sekolah SMP Datuk Singaraja Singaraja pada tanggal 28 Oktober 2020.

²Data Dokumentasi Letak Geografis SMP Datuk Singaraja Kerso

- 3) Menghasilkan partisipan didik yang berkepribadian luhur, berbakti kepada guru, orang tua, bangsa dan negeri.
- c. Tujuan

Tujuan pembelajaran tingkatan satuan pembelajaran menengah mengacu pada tujuan universal pembelajaran dasar ialah:

- 1) Ikut berfungsi dan dalam usaha mencerdaskan bangsa lewat pembelajaran, dalam rangka mewujudkan bangsa berpengetahuan serta berakhlakul karimah.
- 2) Selaku wadah untuk warga buat menuntut ilmu secara resmi yang mengacu pada kurikulum yang berlaku sehingga para lulusan bisa melanjutkan kejenjang pembelajaran yang lebih besar.
- 3) Memberdayakan para pendidik buat mengabdikan diri serta menggunakan ilmu yang dipunyai.³

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan lapisan ataupun penempatan personalia di dalam suatu kelompok sehingga pola aktivitas bertujuan pada tercapainya kelompok tersebut. Demikian pula SMP Datuk Singaraja yang memiliki struktur organisasi ataupun lapisan kepengurusan yang berperan buat menerbitkan serta memperlancar segala agenda aktivitas serta seluruh suatu yang berhubungan dengan apa saja yang terdapat di sekolah. Ada pula struktur kepengurusan.

Personalia Pimpinan dan Karyawan SMP Islam Datuk Singaraja

Kepala Madarash	: Sumrotun, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah	: Umron, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Zamroni, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Amin, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Ismail, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	: Ali Syukron, S.Pd.I
Bendahara	: Faiqoh, S.Pd.I
Wali Kelas VII A	: Ismail, S.Pd.I
Wali Kelas VII B	: Mufariah, S.Pd.I
Wali Kelas VII C	: Zamroni, S.Pd.I

³Data Dokumentasi Visi dan Misi SMP Datuk Singaraja Kerso

Wali Kelas VIII A	: Ali Syukron, S.Pd.I
Wali Kelas VIII B	: Rohmatin Wafiroh, S.Pd.I
Wali Kelas VIII C	: Umron, S.Pd.I Seksi-seksi
Wali Kelas IX A	: Eni Ratna Kurrotul Aini, S.Pd.I
Wali Kelas IX B	: Amin, S.Pd.I
Wali Kelas IX C	: Faiqoh, S.Pd.I
Sarana Prasarana	: Mahmudi, S.Pd.I
Humas	: K. Syahir
	: Khudrin Ulinnuha, S.Pd.I
U K S	: Kholisatunnikmah, S.Pd.I
Perpustakaan	: Riza Amali, S.Pd.I
Ketua Komite	: Muadzin
Penjaga Madrasah	: Karnawi ⁴

5. Kedaan sarana dan prasaran

Fasilitas dan prasarana ialah faktor yang sangat berarti dalam mendukung keberhasilan dalam pendidikan. Apabila fasilitas dan prasaran lumayan mencukupi, hingga proses pendidikan gampang tercapai. Ada pula fasilitas serta prasaran di sekolah selaku berikut

Tabel 4.1
Tabel sarana dan prasarana⁵

No.	Jenis Barang	Jumlah	No.	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kantor	1	2	Ruang Kelas	12
	Ruang Kamad	1		Almari	12
	Ruang Wakamad	1		PapanTulis	12
	Ruang Guru	1		Meja	407
	Ruang Karyawan	1		Kursi	407
	Ruang Tamu	1		Papan Absen	12
	Almari	3		KipasAngin	4
	Meja	30	3	Ruang Perpustakaan	1
	Kursi	30		RakBuku	4
	Komputer	2		Meja	4
	Printer	2		Kursi	12
	MesinKetik	1	4	Ruang P3K	1

⁴Data Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Datuk Singaraja Kerso

⁵Data Dokumentasi Keadaan Sarpras SMP Datuk Singaraja Kerso

	Amplifayer	1	5	Dapur	1
	Soundsystem	1	6	Gudang	1
	Televisi	1	7	Mading	1
	VCD Player	1	8	Papan pengumuman	1
	Jam Dinding	3	9	Toilet Guru	1
	PapanGrafik	22	10	Toilet Siswa	3
	TendaPramuka	4			

6. Waktu belajar

Waktu belajar merupakan waktu yang merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Waktu juga merupakan kesempatan yang digunakan untuk melakukan berbagai macam kegiatan seperti waktu untuk belajar dimana waktu yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, sehingga terjadi proses perubahan pada diri seseorang yang belajar. Adapun data mengenai waktu belajar siswa-siswi SMP Islam Datuk Singaraja Kerso dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hari dan Jam Belajar Untuk Siswa-siswi di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

No	Hari	Waktu
1	Senin	07.30 – 12.30
2	Selasa	07.30 – 12.30
3	Rabu	07.30 – 12.30
4	Kamis	07.30 – 12.30
5	Jum'at	07.30 – 11.00
6	Sabtu	07.30 – 11.30

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa waktu belajar untuk siswa atau siswi SMP Islam Datuk Singaraja Kerso dari kelas VII sampai kelas IX diterapkan pada pagi hari mulai pukul 07.30 s/d 12.30 WIB. Kecuali hari jum'at dan sabtu proses belajar hanya saja sampai jam 11.00 pada hari jum'at dan sampai jam 11.30 untuk hari

sabtu. Kecuali jika ada kegiatan yang sifatnya mendadak maka waktu pulang sekolah disesuaikan dengan keadaan dan situasi. Contohnya ketika ada acara rapat guru, pertemuan guru, dan kegiatan-kegiatan yang lain.⁶

7. Tata Tertib Sekolah

a. Masuk dan Pulang sekolah

- 1) Siswa yang hadir di sekolah 15 menit sebelum bel berbunyi melaksanakan kebersihan
- 2) Siswa terlibat kurang dari 15 menit harus lapor kepada guru piket dan diizinkan masuk kelas
- 3) Siswa terlambat datang ke sekolah 15 menit wajib lapor pada guru piket dan tidak diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran pertama.
- 4) Siswa datang ke sekolah berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.
- 5) Siswa wajib hadir dan mengikuti keguatan beimbel bahasa arab setiap paginya dan sebelum masuk ke kelas.

b. Kebersihan, kedisiplinan dan ketertiban

- 1) Tidak membuang sampah pada sembarang tempat
- 2) Mengotori, mencoret-coret benda milik SMP Islam Datuk Singaraja
- 3) Merusak dan mengambil barang milik sekolah
- 4) Membuat keributan atau pertengkaran
- 5) Melaksanakan tugas komesaris
- 6) Tidak berbicara menggunakan bahasa daerah selain bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab

c. Kegiatan keagamaan

- 1) Siswa setiap pagi sebelum melaksanakan belajar mengajar, menunaikan sholat dhuha.
- 2) Siswa wajib membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 3) Setiap siswa wajib melaksanakan sholat berjamaah saat waktu sholat berada di sekolah.
- 4) Siswa wajib mengikuti kegiatan imtaq pada setiap hari Jum'at.

⁶Data Dokumentasi Waktu Belajar SMP Datuk Singaraja Kerso

d. Larangan-larangan

Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, siswa dilarang melakukan hal-ha berikut ini:

- 1) Merokok, minum minuman keras, mengedarkan dan mengosumsi narkoba dan obat terlarang lainnya.
- 2) Berpacaran di lingkungan sekolah
- 3) Berkelahi
- 4) Membuang sampah tidak pada tempatnya
- 5) Membawa HP, dll⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Shalat Dhuha Di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Proses penerapan shalat dhuha berjamaah bertujuan buat tingkatkan ketertiban siswa. Dalam mewujudkan partisipan didik yang disiplin SMP Islam Datuk Singaraja Kerso menyelenggarakan ibadah ubudiyah serta shalat Dhuha berjamaah selaku tujuan madrasah yang ialah sekolah agama.⁸

Dalam proses penerapan shalat dhuha berjamaah Pada penerapan shalat dhuha di sekolah ini terdapat keunikan yang periset temukan ialah yang jadi imam dalam shalat merupakan partisipan didik itu sendiri.⁹ Aktivitas ini dicoba pada pagi hari saat sebelum pelajaran diawali. Pihak sekolah menyusun agenda shalat dhuha cocok kelasnya tiap-tiap, dari kelas VII hingga kelas IX.¹⁰ Pada tiap-tiap kelas ada agenda imam shalat dari siswa itu tertentu, supaya bisa melatih kemampuannya sendiri serta kilat buat dapat mengamalkannya. Ayah ataupun Bunda wali kelas berfungsi selaku pasangan dalam kedisiplinan shalat dhuha. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sumrotun S. Pd.I, selaku kepala sekolah, bahwa :

⁷Data Dokumentasi Tata Tertib SMP Datuk Singaraja Kerso

⁸Observasi di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

⁹Dokumentasi, di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

¹⁰Wawancara dengan Sumrotun S. Pd.I, Kepala Sekolah, 25 September 2020, Pukul 08:20 WIB.

“Proses kegiatan shalat dhuha berjamaah di sini sudah sangat lama sejak tahun 2007 sampai sekarang. Shalat dhuha dilaksanakan pagi hari sebelum bel berbunyi tanda masuk waktu pelajaran akan dimulai atau sekitar pukul 07.00 WIB. Kegiatan shalat dhuha berjamaah berlaku untuk kelas VII sampai kelas IX dan dimulai pada hari sabtu sampai hari kamis. Untuk kelas VII dilaksanakan pada hari sabtu secara berurutan sampai yang terakhir kelas IX yang dilaksanakan pada hari kamis. Setiap harinya terdapat salah satu perwakilan yang menjadi seorang imam dari tiap-tiap kelas yang sudah diberikan jadwal oleh bapak atau ibu guru wali kelasnyamasing-masing”.¹¹

Dari ungkapan kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan kalau aktivitas shalat dhuha berjamaah digunakan buat melatih kemandirian siswa yang berakhlakul karimah. Buat membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah, selaku seseorang guru harus membagikan pembiasaan- pembiasaan lewat aktivitas keagamaan, paling utama guru bidang keagamaan serta wajib bisa jadi teladan untuk para siswanya, baik di area sekolah ataupun di luar sekolah. Dengan tujuan supaya siswa bisa mencontoh serta terbiasa mengaplikasikannya tiap hari.

Dalam penerapan aktivitas shalat dhuha ini, pihak sekolah mengendalikan sedemikian rupa menimpa waktu penerapannya. Di sekolah ini, pembiasaan aktivitas shalat dhuha berjamaah dilaksanakan pada jam 07. 00 Wib di mushola madrasah.¹²

Pada dikala berlangsungnya aktivitas shalat dhuha, kegiatannya berjalan dengan mudah cocok yang diharapkan. Hal ini disampaikan oleh Bu Siti Hasanah selaku guru wali kelas 8a, bahwa:

“Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan sekitar 15 menit mulai pukul 07:00 sampai pukul 07:15 WIB. Awal

¹¹Wawancara dengan Sumrotun S. Pd.I, Kepala Sekolah, 25 September 2020, Pukul 08:20 WIB.

¹²Observasi di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dimulai dengan membaca surat An-Nas secara bersama-sama terlebih dahulu, sebagai awal persiapan shalat dhuha. Setelah itu, imam shalat atau siswa memulai terlebih dahulu pada saat takbiratul ikhram dan makmum mengikutinya. Pada saat berlangsungnya shalat dhuha, siswa jarang membuat kegaduhan dan berjalan dengan tenang”.¹³

“Keadaan ini diperkuat oleh persepsi efek samping ketika berada di masjid madrasah pada saat permohonan Duha. Interaksi gerakan shalat dhuha dimulai pada pukul 06:45 WIB atau sebelum masuk senam dan dilakukan selama kurang lebih 15 menit. Pada saat itu saya menyebutkan sebuah peristiwa kebetulan yang dapat diamati, yaitu memainkan petisi dhuha kelas delapan. Sebelum menjalankan permohonan dhuha secara berhimpun, bacalah terlebih dahulu surat an-nas bersama-sama kemudian permohonan dimulai saat kiai memulainya dan memberi hormat. Dalam interaksi pelaksanaannya, membacanya bersama dengan manajemen seorang pendidik. Suasana di mushola, juga para pelajar tentunya bisa disesuaikan karena kini sudah banyak pelajar yang bisa mempresentasikannya”.

Dalam perihal ini diperkuat oleh hasil observasi kala terletak di mushola madrasah pada dikala aktivitas shalat dhuha. Proses aktivitas shalat dhuha diawali pada jam 07:00 Wib ataupun saat sebelum masuk pelajaran serta dicoba sepanjang kurang lebih 15 menit. Pada dikala aku melaksanakan observasi, kebetulan yang lagi melakukan shalat dhuha merupakan kelas VIII. Saat sebelum mengerjakan shalat dhuha berjamaah terlebih dulu membaca pesan an- Nas secara bersama- sama setelah itu shalat diawali kala imam mengawalinya serta makmum mengikutinya. Dalam proses penerapannya guru mengawasi

¹³Wawancara dengan Siti Hasanah, S.Pd.I, Guru Kelas 8a, Sabtu 26September 2020Pukul 08:30 WIB

dengan pengawasan yang tegas. Atmosfer dalam mushola para siswa dengan gampang dapat dikondisikan sebab telah banyak siswa yang dapat buat melafalkannya.¹⁴

Kesimpulan dari uraian di atas merupakan, kalau pelaksanaan shalat dhuha terlebih dulu membaca pesan An-Nas secara bersama- sama. Sehabis itu aktivitas diawali serta dipandu oleh imam shalat, itu berlaku untuk seluruh siswa baik itu kelas VII hingga kelas VIII.

Periset pula menanyakan kepada wali kelas VII, terpaut jumlah rakaat aktivitas shalat dhuha serta pesan yang dibaca sepanjang waktu proses aktivitas shalat dhuha.. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Siti Hasanah, selaku wali kelas VIIa:

“Shalat dhuha disini dikerjakan 4 rakaat, untuk rakaat pertama dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan surat Ad- Dhuha. Kemarin pada saat rakaat pertama kami suruh untuk membaca surat as-Syams tetapi hanya beberapa peserta didik yang bisa menghafalkannya, lalu kami buat keringanan. Pada rakaat kedua membaca A-Fatihah terus dilanjut surat-surat pendek seperti Al-kafirun, Al-Ikhlash, An-Nas dan lain-lain. Setelah salam pada shalat dhuha berikutnya dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah dan surat pendek yang sekiranya dihafal oleh siswa pada saat kegiatan shalat dhuha berlangsung, kami memberitahukan kepada siswa yang menjadi imam, agar suaranya lebih diperkeras dari siswa yang lain karena posisinya menjadi imam.”¹⁵

Dalam hal tersebut ditambahkan dari Ririn Lathifasari, S.H, wali kelas IXa, bahwa:

“kegiatan shalat dhuha di sini dilakukan sebanyak empat rakaat, pada rakaat pertama untuk VIII dan IX wajib membacakan surat Ad-Dhuha karena surat

¹⁴Observasi di Mushola SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

¹⁵Wawancara dengan Siti Hasanah, S.Pd.I, Guru Kelas VII, Sabtu 26September 2020 Pukul 08:35 WIB

tersebut merupakan kunci prinsip pokok dari shalat dhuha tersebut. Setelah itu kami berikan keringanan dengan anjuran membaca surat al-Kafirun maupun surat pendek lainnya. Untuk siswa yang kurang begitu hafal dalam membaca surat A-dhuha, maka akan kami berikan pengarahannya ketika kegiatan ubudiyah supaya tidak mengganggu dalam kegiatan shalat dhuha selanjutnya”.¹⁶

Jadi dalam penerapan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso dicoba sebanyak 4 rakaat ataupun 2 kali salam. Pada rakaat awal membaca pesan Al-fatihah serta Ad-Dhuha sehabis itu pada rakaat selanjutnya dilanjutkan dengan membaca surat- surat pendek yang sekiranya siswa sanggup buat melafalkannya.¹⁷

Sehubungan dengan aktivitas ini, perihal ini dicoba oleh kanak- kanak pada kelas besar serta kelas rendah namun terdapat sedikit perbandingan antara kelas besar serta rendah dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Perbandingan ini bertujuan buat menolong proses kelancaran aktivitas shalat dhuha tersebut biar dapat terkordinasi dengan mudah serta baik.

Hal ini diungkapkan oleh Alwy Ma’arif, M.Pd.I, wali kelas IXb, bahwa:

“Untuk kelas VII baik itu kelas VII a dan VII b dalam pelaksanaan shalat dhuha, kami menyuruh mereka untuk membaca secara bersama-sama dengan tujuan agar mereka benar-benar hafal dan memahaminya dikarenakan banyak siswa yang berasal dari sekolah umum. Untuk masalah surat yang dibaca, kami sarankan untuk membaca surat ad-Dhuha. Akan tetapi untuk kelas VIII dan IX kami meminta imam agar membacakan bacaan shalat dhuha dengan suara keras dan makmum mengikutinya”.¹⁸

¹⁶Wawancara dengan Ririn Lathifasari S.H, wali kelas IX a, Sabtu 26September 2020 Pukul 08:40 WIB

¹⁷Observasi di Mushola SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

¹⁸Wawancara dengan Alwy Ma’arif, M.Pd.I, Guru Kelas IX b, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

Jadi pada saat pelaksanaan shalat dhuha untuk kelas VII baik itu VII a dan VII b dibaca secara bersama-sama antara imam dan makmum. Untuk kelas VIII dan IX imam shalat membacakan dengan suara yang keras dan yang menjadi makmum mengikutinya. Dalam hal ini tidak menyurutkan semangat siswa dalam menjalankannya. Sehubungan dengan apa yang dikatakan salah satu siswa yang saat ini duduk di kelas VIII. Hal tersebut diungkapkan oleh Suhendra dan Ruslan, siswa kelas VIII, bahwa:

“Kegiatan shalat dhuha saya laksanakan setiap hari di sekolah secara bergantian. kegiatan shalat dhuha di sini sudah terbilang mudah karena sebelumnya saya sudah diperkenalkan dan diajarkan oleh bapak ibu guru tentang tata cara melaksanakan shalat dhuha sejak kelas VII dengan benar. Setiap harinya, saya disuruh untuk mempelajari shalat dhuha beserta do'anya selama mata pelajaran ubudiyah. Sejak kelas MI saya melaksanakan shalat dhuha di sekolah, saya sangat senang ketika saya melaksanakan shalat dhuha karena saya pernah menjadi imam pada saat kegiatan shalat dhuha. Shalat dhuha di sini sangat menarik karena dilakukan bersama teman-teman saya sendiri, jadi yang bertugas menjadi imam bukan bapak guru akan tetapi dipimpin oleh teman-teman saya sendiri sesuai dengan gilirannya. Sebelumnya saya sudah belajar secara terus menerus, hingga sampai saat ini bisa dengan mudah dan terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha beserta doanya”.¹⁹

“Kegiatan shalat dhuha memang dilakukan setiap hari di sekolah, tetapi saya terkadang tidak bisa mengikutinya tepat waktu karena terkadang saya datang terlambat. Saya mulai terbiasa melaksanakan shalat dhuha yaitu ketika saya sekolah di SMP Islam Datuk Singaraja ini, sebelumnya saya belum pernah diperkenalkan dan diajari oleh orang tua saya.

¹⁹Wawancara dengan Suhendra, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

Semenjak saya sekolah di SMP Islam Datuk Singaraja ini, saya mulai melatih diri saya sendiri untuk melaksanakan shalat dhuha di rumah ketika libur sekolah karena menurut saya pribadi shalat dhuha sangat menyenangkan”.²⁰

Dari penjelasan kedua siswa kelas VIII di atas, sejak kelas VII sudah diberikan materi shalat Dhuha pada saat kegiatan ubudiyah. Pada akhirnya ketika saat melaksanakan praktek shalat Dhuha beserta do'anya, para siswa sudah mahir dalam melaksanakannya. Ketika salah satu siswa diberi tugas menjadi imam oleh guru, maka siswa tersebut sudah siap untuk melakukannya.

2. Kedisiplinan Siswa SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Disiplin merupakan kepribadian yang wajib dibangun pada diri siswa buat mentaati seluruh peraturan serta tidak melanggarnya, dan pas waktu dalam melakukan apapun. Dengan terjadinya kepribadian disiplin, siswa bisa menunjukkan individu yang cocok dengan peraturan yang berlaku serta sanggup membimbing dirinya sendiri buat melaksanakan hal- hal yang positif dan disiplin hendak melatih siswa dalam mengalami tuntutan yang terdapat disekitar lingkungannya sehingga sanggup serta terbiasa hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta berguna.

Bersumber pada observasi yang dicoba periset di sekolah SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, hingga periset bisa memandang kalau penerapan shalat dhuha ini dilaksanakan berjamaah pada pagi hari saat sebelum memulai pembelajaran tiap hari kecuali pada hari jum' at. Saat sebelum melakukan shalat dhuha, segala siswa serta guru teratur membaca surah Yasin, Al- Waqiah serta istigosah. Sehabis melakukan shalat dhuha dilanjutkan dengan membaca tahlil serta doa, setelah itu penyampaian ceramah yang di informasikan oleh 2 orang siswa dalam

²⁰Wawancara dengan Ruslan, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

tiap minggunya yang ditunjuk bersumber pada kelasnya. Aktivitas imtaq tersebut dicoba dengan tujuan biar hati serta benak jadi tenang ketika aktivitas belajar mengajar di kelas.²¹

Penerapan tersebut tidak hendak berjalan tanpa dorongan serta sokongan warga sekolah. Guru yang bertugas membagikan pengawasan, pula sangat menolong dalam aktivitas tersebut buat mengawasi saat sebelum serta dikala berlangsungnya shalat dhuha biar dalam penerapan shalat dhuha bisa melaksanakannya dengan tertib serta tanpa terdapat kendala.

Selain dari pengakuan siswa tersebut, Alwi Ma'arif selaku guru dikelas sekaligus guru BK juga mengatakan tentang perubahan siswa setelah diadakannya kegiatan shalat dhuha secara berjamaah di sekolah sebelum kegiatan belajar dimulai:

“Selama saya mengajar di sini sudah hampir lima tahun, saya merasa sangat kesulitan untuk merubah perilaku siswa untuk lebih baik. Dari sekian banyak pelanggaran yang sering dilakukan siswa, masalah yang paling sulit untuk ditanggulangi adalah masalah kedisiplinan. Setiap hari saya harus menghukum siswa karena terlambat datang ke sekolah, melanggar aturan berpakaian, bolos sekolah tanpa alasan yang jelas, belum lagi siswa yang sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran. Hal itu membuat saya selaku guru yang mengajar di kelas sekaligus guru BK, harus menemukan jalan untuk mengurangi pelanggaran-pelanggaran tersebut. Pada awal perencanaan ini bersama guru-guru bidang keagamaan sepakat mencoba untuk melakukan kegiatan shalat dhuha sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah berapa lama kami jalankan, sedikit demi sedikit angka ketelatan siswa mulai berkurang baik saat datang ke sekolah, saat kegiatan belajar di kelas dan saat pulang sekolah. Bukan hanya karena kegiatan shalat dhuha saja, namun pengawasan dan aturan juga kami

²¹Observasi di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 04 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

perketat supaya siswa tidak lagi menganggap aturan-aturan yang ada di sekolah hanya sekedar tulisan yang tidak bermakna”.²²

“Dalam pelaksanaan shalat dhuha terdapat unsur kedisiplinan yang muncul di dalamnya, yakni apabila siswa terlambat melaksanakan shalat dhuha maka hukuman akan diperolehnya. Jika siswa terlambat maka akan ditambah jumlah rakaat shalat dhuha baginya, jika terlambat 2 rakaat maka akan ditambah menjadi 8 rakaat dan jika terlambat 4 rakaat maka akan ditambah menjadi 12 rakaat dan dilanjutkan dengan penyampaian ceramah dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris”.²³ (Wawancara dengan Siti Hasanah selaku guru kelas 8 A juga sebagai Guru Pembina).

Hukuman yang diberikan kepada siswa yang terlambat melaksanakan shalat dhuha bukanlah merupakan hukuman yang tidak bermanfaat. Hukuman yang diberikan adalah bermanfaat. Siswa yang melaksanakan shalat dhuha sebanyak 8 sampai 12 rakaat tersebut akan memperoleh pelajaran bahwa shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang memiliki banyak fadillah atau manfaat. Semakin banyak rakaat yang dikerjakan maka akan semakin banyak fadhilah atau manfaat yang akan diperoleh.

Sedangkan hukuman yang diberikan kepada siswa untuk menyampaikan ceramah dengan bahasa Arab atau bahasa Inggris, secara tidak langsung akan melatih kemampuan berbahasa yang dimiliki sehingga siswa diharapkan cepat dan mudah mengucapkan serta memahami bahasa yang diucapkan tersebut. Selain karena diadakannya kegiatan shalat dhuha, yang menunjang perubahan kedisiplinan siswa di sekolah adalah karena peraturan dan sanksi yang dibuat lebih diperketat lagi, hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, yaitu:

²²Wawancara dengan Alwy Ma'arif, M.Pd.I, Guru Kelas IX b, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

²³Wawancara dengan Siti Hasanah, S.Pd.I, Guru Pembina, Sabtu 26September 2020 Pukul 08:35 WIB

“Dalam hal meningkatkan kedisiplinan baik siswa maupun guru di sekolah, khususnya di SMP Islam Datuk Singaraja Kersoini kami menegaskan kembali bahwa kedisiplinan tidak akan terwujud jika tidak dari diri sendiri. Kita tidak bisa hanya memerintahkan siswa untuk disiplin, justru kita sebagai guru harus memberi contoh dalam mendisiplinkan diri. Baik disiplin hadir ke sekolah, disiplin saat mengajar di kelas, dan disiplin dalam hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Hal ini karena saya melihat ketidakdisiplinan siswa juga disebabkan karena melihat gurunya yang tidak disiplin, jadi saya tidak menyalahkan sepenuhnya kepada siswa. Namun saya sangat berharap adanya kerja sama antara semua pihak sekolah dalam mengatasi semua permasalahan yang ada di sekolah, khususnya masalah kedisiplinan. Karena disiplin adalah unsur terpenting dalam menggapai kesuksesan”²⁴

Seperti yang dikatakan salah satu siswa, Suhendra kelas VIII tentang sebab ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti aturan di sekolah:

“Kami sebenarnya tidak sulit untuk mengikuti peraturan dari sekolah, dan sekolah juga tidak bisa menyalahkan kami sepenuhnya karena kurang disiplin di sekolah. Sebagai siswa saya sebenarnya merasa percuma banyak peraturan di sekolah, tetapi sering dilanggar. Contohnya guru yang membuat peraturan tidak boleh masuk kelas jika terlambat 15 menit, tapi kenyataannya mereka yang sering terlambat masuk kelas. Jadi menurut saya, supaya semuanya bisa disiplin kita sama-sama menaati peraturan yang ada bukan hanya untuk siswa tapi untuk guru juga”²⁵

²⁴Wawancara dengan Alwy Ma'arif, M.Pd.I, Guru BK, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

²⁵Wawancara dengan Suhendra, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober2020, Pukul 07:45 WIB

Beberapa pengakuan siswa yang masih sulit untuk disiplin di sekolah, antara lain Ruslan mengatakan,

“Saya memang masih sering terlambat ke sekolah dan sering menerima hukuman. Salah satu sebab saya terlambat karena telat bangun dan menunggu teman-teman untuk jalan ke sekolah bersama. Karena itu saya sering terlambat mengikuti shalat dhuha, saya juga masing-masing belum bisa disiplin terhadap peraturan yang ada di sekolah, karena saya tidak terlalu suka dikekang. Saya sering masuk BK karena pelanggaran-pelanggaran tersebut”.²⁶

Rina Amalia juga mengatakan,

“Saya jarang mengikuti shalat sunnah dhuha di sekolah, karena belum terbiasa. Saya dan teman-teman sering beralasan tidak membawa mukenah karena halangan, padahal sebenarnya karena malas saja. Sering saya mendapat teguran, tetapi saya sering mengulanginya. Tapi saya akan berusaha untuk taat kepada aturan sekolah meski saya harus belajar membiasakan diri sedikit demi sedikit”.²⁷

Adapun tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang sering melanggar peraturan sekolah antara lain seperti yang disampaikan Bapak Alwi Ma’arif selaku guru BK mengatakan,

“Tindakan yang kami lakukan untuk menanggulangi berbagai bentuk pelanggaran di sekolah adalah pertama-tama kami memberikan teguran dengan lisan, hingga beberapa kali. Jika sudah sampai tiga kali teguran masih melakukan pelanggaran kami berusaha memberi nasihat dan bimbingan khusus dengan dipanggil menghadap guru BK, jika masih terus mengulangi pelanggaran kami memberikan sanksi berupa hukuman yang sesuai dengan

²⁶Wawancara dengan Ruslan, siswa kelas VIII, Senin 05 Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

²⁷Wawancara dengan Rini Amalia, siswa kelas VIII, Senin 05 Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

pelanggaran yang dilakukan. Namun hukuman yang kami berikan semata-mata sebagai pelajaran untuk dirinya dan bagi teman-temannya yang lain supaya tidak melanggar aturan yang ada”.²⁸

Adapun hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang sebab siswa sulit untuk didisiplinkan adalah pernyataan Suhendra siswa kelas VIII yang juga merupakan ketua remaja musholla mengatakan:

“Sejauh ini saya melihat masalah yang sulit ditangani pihak sekolah adalah masalah kedisiplinan siswa. Dimana siswa masih sangat sulit mengikuti aturan yang ada di sekolah. Adapun sebab yang membuat kebanyakan siswa seperti itu adalah karena kebiasaan di lingkungan keluarga yang kurang disiplin, karena teman bermain, dan karena kurang pedulinya terhadap aturan-aturan yang ada. Saya melihat masih banyak teman-teman yang menyepelekan peraturan yang ada di sekolah, karena itu sering melanggarnya”.²⁹

Ruslan salah satu siswa kelas VIII juga mengatakan tentang sebab siswa sulit untuk disiplin:

“Sebab siswa sulit untuk disiplin adalah karena kurang tegasnya guru-guru yang membuat aturan. Kadang juga guru yang membuat aturan, mereka juga yang melanggarnya. Contohnya siswa tidak boleh terlambat masuk kelas, tetapi sangat sering guru juga terlambat masuk untuk mengajar. Jika guru-guru menginginkan kami disiplin, seharusnya mereka juga bisa memberikan contoh yang baik buat kami”.³⁰

Selain dari pengakuan siswa tersebut, Ririn Latifasari salah satu guru Matematika juga mengatakan:

²⁸Wawancara dengan Alwy Ma'arif, M.Pd.I, Guru BK, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

²⁹Wawancara dengan Suhendra, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

³⁰Wawancara dengan Ruslan, siswa kelas VIII, Senin 05 Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

“Kami sangat menyadari tentang rendahnya kedisiplinan siswa di sekolah ini. Saya sebagai guru juga merasa kesulitan untuk mengontrol siswa yang tidak disiplin. Tapi sedikit demi sedikit kami selaku guru tetap berusaha untuk membimbing siswa supaya bisa menjadi lebih baik. Sejauh ini saya melihat beberapa faktor penyebab siswa sulit untuk disiplin adalah karena faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya adalah karena kebiasaan yang kurang disiplin, dan faktor eksternalnya adalah karena lingkungan keluarga sendiri yang kurang disiplin, teman bergaul, dan guru yang ada di sekolah”.³¹

Dari hasil wawancara di atas, kegiatan shalat dhuha menjadi salah satu penunjang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan melatih siswa untuk tetap rutin melaksanakan shalat-shalat sunnah yang lain disamping rutin melaksanakan shalat dhuha. Selain itu, kegiatan shalat dhuha yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai menjadikan siswa lebih tenang dan lebih terkontrol dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal tersebut bisa dikatakan bahwa menurut wawancara dan observasi, kedisiplinan siswa pada SMP Islam Datuk Kerso Singaraja adalah Kurang baik dikarenakan banyak siswa yang tidak disiplin seperti tidak tepat waktu dalam melakukan shalat dhuha berjamaah dan ada siswa yang bolos atau tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah. Selain itu, kedisiplinan siswa di dalam kelas sudah baik, karena semua siswa siswi yang mengikuti pelajaran tidak ada yang gaduh, karena jika itu dilakukan, siswa yang membuat gaduh akan mendapatkan hukuman dengan berdiri di depan kelas dengan cara kaki diangkat satu dan telinga dipegang posisi silang sampai jam pelajaran selesai.

³¹Wawancara dengan Ririn Lathifasari, Guru Matematika, Sabtu 26September 2020 Pukul 08:40 WIB

3. Dampak Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Kegiatan shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso telah menjadi peraturan yang harus dilakukan oleh seluruh siswa, yang mana kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari selain hari jumat sebelum jam pelajaran. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso ini bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan membentuk akhlakul karimah pada siswa, juga untuk melatih kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, beliau mengatakan :

“Kegiatan shalat dhuha ini merupakan kegiatan yang bagus, karena menurut saya ini akan berdampak atau berpengaruh terhadap kejiwaan siswa, berpengaruh terhadap pembiasaan dan akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Baik itu disiplin dalam ibadah maupun dalam mentaati aturan. Jadi disini kami membiasakan siswa-siswa untuk melakukan shalat dhuha berjamaah agar mereka terbiasa melakukan shalat dhuha serta melatih mereka disiplin dalam hal ibadah dan disiplin dalam aturan yang ada di sekolah”.³²

Ibu Siti Hasanah selaku Pembina kegiatan shalat dhuha juga mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya kegiatan ini sangat bagus untuk membentuk kedisiplinan siswa. Kegiatan shalat dhuha dirancang agar siswa terbiasa melakukannya serta diharapkan mampu membentuk sikap disiplin siswa. Shalat dhuha itu adalah bagian dari amaliah yang harus ditanamkan pada siswa karena selain manfaatnya yang besar juga baik untuk membentuk kedisiplinan dan mental siswa. Saya melihat, terutama siswa-siswa yang rajin shalat dhuha

³²Wawancara dengan Sumrotun S. Pd.I, Kepala Sekolah, 25 September 2020, Pukul 08:20 WIB.

berjamaah jadi lebih disiplin waktu dan disiplin mengikuti aturan yang ada, karena mereka datang kesekolah tepat waktu, selalu mengikuti kegiatan shalat dhuha, membawa perlengkapan shalat dan pada saat ada tugas pidato mereka tidak malu untuk menyampaikan pidato yang sudah mereka siapkan dari rumah. Sedangkan siswa yang kurang rajin mengikuti kegiatan shalat dhuha cenderung telat datang, tidak membawa alat shalat dengan berbagai macam alasan”.³³

Dari ungkapan oleh kepala sekolah dan pembina kegiatan shalat dhuha berjamaah di atas beberapa siswa mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan shalat dhuha berjamaah , saya menjadi terbiasa melakukan shalat dhuha. Meskipun saya belum bisa mengerjakannya setiap hari seperti yang dianjurkan.”³⁴

“Melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah saya menjadi lebih menghargai waktu. Apalagi saya adalah anggota osis yang harus mempersiapkan alat pengeras suara dan lain sebagainya, sebelum kegiatan shalat dhuha dimulai”³⁵

“Dengan kegiatan shalat dhuha berjamaah saya menjadi lebih percaya diri. Apalagi pada saat saya ditugaskan untuk berpidato saya tidak merasa takut lagi untuk maju menyampaikan isi pidato saya”.³⁶

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa siswa yang sering mengikuti shalat dhuha berjamaah menjadi lebih disiplin. Hal ini terlihat ketika siswa yang sering mengikuti kegiatan shalat dhuha berjamaah lebih

³³Wawancara dengan Alwy Ma’arif, M.Pd.I, Guru Pembina, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

³⁴Wawancara dengan Suhendra, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

³⁵Wawancara dengan Ruslan, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober2020, Pukul 07:45 WIB

³⁶Wawancara dengan Rini Amalia, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober2020, Pukul 07:45 WIB

disiplin mentaati aturan-aturan yang ada di sekolah, datang kesekolah tepat waktu, selalu membawa peralatan shalat dalam kegiatan shalat dhuha, dan ketika siswa tersebut ditugaskan untuk berpidato dalam kegiatan shalat dhuha dia tidak merasa takut atau malu untuk menyampaikan isi pidatonya.³⁷

Pembinaan mengenai shalat dhuha merupakan salah satu upaya yang dilakukan lembaga sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa agar lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mentaati aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah diharapkan mampu membangun keperibadian yang baik terhadap siswa. Menjalankan kehidupan dengan tertib, teratur dan lebih terarah serta tidak ada suatu pelanggaran baik secara langsung dan tidak langsung khususnya dilingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dampak yang terjadi dari kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, adalah berkurangnya tingkat keterlambatan siswa kesekolah walaupun tidak 100%, tetapi sedikit demi sedikit tingkat keterlambatan siswa menjadi berkurang.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina kegiatan shalat dhuha berjamaah:

“ketika kegiatan shalat dhuha belum diadakan di SMP Islam Datuk Singaraja, tingkat keterlambatan siswa sangat banyak sekali, bahkan siswa yang tidak terlambat bisa dihitung dengan jari, sedangkan siswa yang datang terlambat sangat banyak. Setelah kegiatan shalat dhuha diadakan, Alhamdulillah lama kelamaan tingkat keterlambatan menjadi berkurang”.³⁸

³⁷Observasi di Mushola SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

³⁸Wawancara dengan Siti Hasanah, S.Pd.I, Guru Pembina, Sabtu 25 Maret 2017 Pukul 08:35 WIB

Guru bimbingan konseling juga mengungkapkan bahwa:

“Dampak yang ada setelah diadakannya kegiatan shalat dhuha adalah berkurangnya tingkat keterlambatan siswa. Ketika kegiatan shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja belum ada, siswa siswi disini banyak yang terlambat datang kesekolah, saya terkadang kewalahan jika diminta untuk ikut menghukum siswa yang datang terlambat. Setelah kegiatan shalat dhuha ini diadakan, dampak yang terjadi adalah tingkat kedisiplinan siswa meningkat, karena jumlah siswa yang datang terlambat menjadi berkurang”.³⁹

Dari ungkapan hasil wawancara pembina dan guru bimbingan konselingdi atas beberapa siswa mengungkapkan bahwa:

“...Saya sering datang terlambat kesekolah, tetapi dengan adanya kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah, lama kelamaan saya bisa datang kesekolah tepat waktu walaupun tidak setiap hari, tetapi dampak yang saya rasakan adalah saya menjadi lebih disiplin waktu walaupun tidak 100 % bisa saya lakukan setiap hari”.⁴⁰

“...Saya selalu datang tepat waktu kesekolah. Adanya kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah, Alhamdulillah saya dapat menyesuaikan karena saya selalu datang kesekolah tepat waktu, kecuali kalau saya tidak berangkat kesekolah karena sakit atau ada urusan mendadak”.⁴¹

“...Saya sering datang terlambat kesekolah, tetapi dampak yang saya rasakan dengan adanya kegiatan

³⁹Wawancara dengan Alwy Ma'arif, M.Pd.I, Guru BK, 26September 2020, Pukul 09:00 WIB

⁴⁰Wawancara dengan Ruslan, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

⁴¹Wawancara dengan Suhendra, siswa kelas VIII, Senin 05Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

shalat dhuha di sekolah, saya dapat membiasakan diri untuk datang kesekolah tepat waktu dan menjadikan saya semakin disiplin”.⁴²

Kedisiplinan siswa siswi di SMP Islam Datuk Singaraja sangatlah kurang. Dengan diadakannya kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa siswi di SMP Islam Datuk Singaraja . Hal itu terlihat dengan berkurangnya tingkat keterlambatan siswa walaupun secara bertahap, tetapi dampaknya sudah terlihat.⁴³

Dampak dari pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja adalah siswa menjadi lebih disiplin waktu, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam mentaati peraturan yang ada di sekolah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Shalat Dhuha Di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dalam satu minggu kecuali pada hari jum'at.

Dalam proses kegiatan shalat dhuha dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso. Kegiatan shalat dhuha dilakukan setiap hari dalam seminggu kecuali pada hari jum'at. Kegiatan shalat dhuha dimulai dengan membaca hiziban dan yasinan pada pukul 07:00 WIB. Kemudian dilakukan shalat dhuha dua kali salam secara berjamaah yang diimami oleh pembina kegiatan shalat dhuha, namun pembina juga sering menyuruh siswa untuk menjadi imam. Dan kegiatan selanjutnya adalah pidato yang dilakukan oleh siswa yang

⁴²Wawancara dengan Rini Amalia, siswa kelas VIII, Senin 05 Oktober 2020, Pukul 07:45 WIB

⁴³Observasi di Mushola SMP Islam Datuk Singaraja Kerso, 03 Oktober 2020, Pukul 08:45 WIB

mendapatkan tugas dan kemudian pidato yang dilakukan oleh pembina kegiatan shalat dhuha.

Manfaat shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja yaitu meningkatnya kedisiplinan siswa. Implementasinya di SMP Islam Datuk Singaraja yaitu :

- 1) Shalat dhuha dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran.
- 2) Sebelum mengerjakan shalat dhuha secara berjamaah terlebih dahulu membaca surat An-Nas secara bersama-sama
- 3) Shalat dhuha dilakukan 4 raka'at dua kali salam
- 4) Terdapat 2 ceramah yang dilakukan oleh siswa dan kemudian dilakukan oleh pembina kegiatan shalat dhuha berjamaah.

Peneliti menganalisa bahwa Implementasi shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at. Implementasi shalat dhuha dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, karena di sekolah ini banyak siswa siswi yang kurang disiplin, salah satunya datang kesekolah terlambat, maka dari itu sekolah mengadakan kegiatan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan siswa siswinya.

Peneliti menganalisa bahwa shalat sunnah dhuha bukan hanya sekedar mengerjakan shalat sunnah sebagai sebuah rutinitas semata, akan tetapi lebih dari itu karena shalat sunnah dhuha merupakan bentuk ibadah sunnah yang sangat dianjurkan karena keistimewaan-keistimewaan yang dimilikinya. Dan shalat sunnah dhuha juga terdapat masalah-masalah yang berkenaan dengan kedisiplinan seseorang dalam menjalankannya. Untuk meningkatkan kedisiplinan dapat dilakukan melalui pembiasaan, salah satunya dengan pembiasaan melaksanakan shalat sunnah dhuha, contohnya pada tingkat SMP.

Di dalam Qs. Adh-Dhuha sendiri Allah SWT. telah menerangkan dalam permulaan ayatnya dengan ungkapan, "Demi waktu matahari sepenggalah naik," maka saat itu telah dipilih untuk melakukan suatu kebajikan bagi umat manusia yang tentunya beriman kepada-Nya dengan menjalankan shalat Dhuha. Selain itu banyak sekali keutamaan-keutamaan yang diperoleh dari pada

melaksanakan shalat sunnah dhuha, seperti sabda Rasulullah SAW. dari lafal Ibnu Khuzaimah, Rasulullah SAW. memberi wasiat kepadanya tentang tiga hal yang tidak pernah beliau tinggalkan, salah satunya tentang Beliau tidak pernah meninggalkan shalat sunnah dhuha karena merupakan shalat orang-orang Awabin.⁴⁴

Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang waktu dikerjakannya sudah ada ketentuannya. Adapun pengertian shalat dhuha yaitu: Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika pagi hari pada saat matahari sedang naik, yaitu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu dzuhur. Jumlah rakaat shalat dhuha bisa dengan 2, 4, 8, atau 12 rakaat. Dan dilakukan dalam satuan 2 rakaat sekali salam.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at. Shalat dhuha dilaksanakan pukul 07.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran. Shalat dhuha dilaksanakan berjamaah, dengan jumlah 4 rakaat dan dua kali salam. Terdapat 2 ceramah yang dilakukan oleh siswa dan kemudian dilakukan oleh pembina kegiatan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan shalat dhuha ini dilaksanakan untuk menambah semangat siswa untuk disiplin, baik disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan sekolah, maupun disiplin untuk dirinya sendiri.

2. Kedisiplinan Siswa SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Karena masih banyaknya siswa siswi yang datang terlambat kesekolah, maka di SMP Islam Datuk Singaraja mengadakan kegiatan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi jumlah siswa yang datang terlambat kesekolah, salah satunya dengan diadakannya kegiatan shalat dhuha.

⁴⁴Abdul Aziz Sallim Basyarhil, *Shalat, Hikmah, Falsafah dan Urgensinya*, 11.

⁴⁵Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*, 33.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti menganalisa bahwa salah satu urgensi shalat dhuha dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Menurut wawancara dengan Bapak Furqon, bahwa guru menyadari tentang rendahnya kedisiplinan siswa di sekolah ini. Selain itu guru juga merasa kesulitan untuk mengontrol siswa yang tidak disiplin. Tetapi sedikit demi sedikit kami selaku guru tetap berusaha untuk membimbing siswa supaya bisa menjadi lebih baik. Sejauh ini saya melihat beberapa faktor penyebab siswa sulit untuk disiplin adalah karena faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya adalah karena kebiasaan yang kurang disiplin yang dilakukan oleh siswa seperti tidak membawa peralatan shalat seperti mukenah, tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternalnya adalah karena lingkungan keluarga sendiri yang kurang disiplin, teman bergaul, dan guru yang ada di sekolah.

Dari hasil wawancara, peneliti dapat menganalisa dan menyimpulkan bahwa kegiatan shalat dhuha menjadi salah satu penunjang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan melatih siswa untuk tetap rutin melaksanakan shalat-shalat sunnah yang lain di samping rutin melaksanakan shalat dhuha. Selain itu, kegiatan shalat dhuha yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai menjadikan siswa lebih tenang dan lebih terkontrol dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut peneliti terkait pengamatan di lapangan bahwa kedisiplinan siswa pada SMP Islam Datuk Kerso Singaraja adalah Kurang baik dikarenakan banyak siswa yang tidak disiplin seperti tidak tepat waktu dalam melakukan shalat dhuha berjamaah dan ada siswa yang bolos atau tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah.

Menurut Sulistyorini dalam bukunya menjelaskan, disiplin adalah “kunci kemajuan, kebangkitan, dan kesuksesan dalam semua hal. Orang yang disiplin selalu memanfaatkan waktu sedetik pun untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi ilmu, ekonomi, kesehatan, sosial, dan peradaban. Orang yang disiplin itu mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari yang dijalannya dengan penuh tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan

terlihat dari sisi masuk tepat waktu, dan pulang tepat waktu pula”.⁴⁶

Dalam bukunya Ali Imron juga menjelaskan tentang makna kedisiplinan. “Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam. antara lain, penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pemimpin, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan, dan lain-lain. Walaupun begitu, seluruh maksud kedisiplinan tersebut, pada praktiknya harus dilaksanakan secara proporsional”.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di SMP Islam Datuk Singaraja harus ditingkatkan lagi, kedisiplinan tidak akan berjalan dengan baik tanpa kesadaran dari siswa dan juga guru, salah satunya dengan adanya kegiatan shalat dhuha. Shalat dhuha ini dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Datuk Singaraja.

3. Dampak Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso

Kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja walaupun belum 100% efektif tetapi yang dicapai sudah memberikan dampak, hasil dan manfaat yang diinginkan. Keberhasilan kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja ini ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

a. Siswa menjadi terbiasa melakukan shalat dhuha.

Salah satu tujuan dari kegiatan shalat dhuha berjamaah adalah siswa menjadi terbiasa melakukan ibadah sunnah seperti shalat dhuha. Hal ini bertujuan agar meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Namun membiasakan siswa melakukan shalat dhuha belum sepenuhnya berhasil. Karena kurangnya upaya yang dilakukan oleh pembina kegiatan shalat dhuha

⁴⁶Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 71

⁴⁷Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 172

berjamaah dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah.

- b. Siswa menjadi lebih disiplin mentaati aturan yang ada di sekolah.

Dengan adanya shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja, memiliki dampak positif terutama pada kedisiplinan di SMP Islam Datuk Singaraja, yaitu semua siswa dan para guru menjadi lebih disiplin dalam waktu proses kegiatan belajar mengajar, disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, serta disiplin dalam pribadi setiap individunya. Kegiatan shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja juga sangat bermanfaat bagi semua siswa dan para guru, karena kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama.

Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMP Islam Datuk Singaraja belum terlihat efektif, tetapi dampak dari kegiatan shalat dhuha ini lama kelamaan dapat tercapai walaupun tidak secara langsung tetapi bertahap, salah satu contohnya yaitu jumlah siswa yang datang terlambat ke sekolah menjadi berkurang setiap harinya. Menurut analisa peneliti, ini menunjukkan bahwa dampak shalat dhuha di sekolah ini adalah meningkatnya kedisiplinan siswa walaupun secara bertahap.

Kedudukan shalat dalam Islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat tergantikan oleh ibadah apapun juga, shalat merupakan tiang agama yang tidak akan bisa tegak kecuali dengan shalat. Shalat adalah ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya, perintah kewajibannya disampaikan langsung oleh Allah Swt. melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam Mi'raj. Shalat juga merupakan amalan yang mula mula akan dinilai dan dihisab.⁴⁸

Shalat Dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah SAW yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang

⁴⁸Ar-Rahbawi, Abd. Qodir, *Shalat Empat Mazhab*. tej. Zeid Husein Al - Hamid, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2001), xii

melaksanakannya.⁴⁹ Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa manusia tidak hanya terdiri dari dimensi lahiriyah fisik dan psikis saja, melainkan juga dimensi batin spiritual. Memenuhi kebutuhan fisik dan psikis saja serta merasa cukup dengan terpenuhinya kebutuhan ini tentunya akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam diri kita, karena cara seperti itu tidak dapat memenuhi kebutuhan kita secara keseluruhan. Oleh karena itu, salah satu keutamaan shalat Dhuha adalah untuk memenuhi kebutuhan kedua dimensi diri tersebut.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada saat naiknya matahari hingga tergelincirnya matahari (yaitu kira-kira 08.00 atau 09.00 sampai jam 11.00 WIB). Yang lebih afdhal dilakukan sebelum lewat seperempat siang.⁵⁰ Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kegiatan shalat dhuha di SMP Islam Datuk Singaraja dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sebelum proses kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Peningkatan Kedisiplinan yang sudah dilakukan dimadrasah meliputi pembinaan belajar membaca, menulis dan menghafal serta kegiatan religius khususnya melalui Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha yang dilakukan secara kontinyu dari waktu ke waktu lebih bisa melatih kebiasaan-kebiasaan positif serta dapat menanamkan sikap sadar diri yang tinggi. Sehingga dengan adanya pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang dapat membentuk sikap kepribadian peserta didik untuk lebih disiplin mematuhi peraturan yang telah ditetapkan disekolah dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Alim, Zezen Zainal, *The Power of Shalat Dhuha*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), 46

⁵⁰ Alim, Zezen Zainal, *The Power of Shalat Dhuha*, 47.